

# TATA IBADAH MINGGU PERTAMA PRAPASKA - GKJ AMBARRUKMA 9 MARET 2025

**Gedung Induk Papringan, pukul 08.00, 18.00 WIB**  
**Pepanthen Nologaten, pukul 08.00, 18.00 WIB**

(Warna Liturgis: Ungu, Logo/Symbol/Stola: Ikan / Ichthus)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori
2. **Panggilan Beribadah** :

*Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah dan 6 (enam) lilin ungu .*

## **Liturgos :**

“Jemaat yang dikasihi Tuhan, selamat pagi/sore, shaloom...!

Segala puji dan hormat mari senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan kita Yesus Kristus yang sampai saat ini kasihNya terus mengalir di kehidupan kita, sehingga kita hari ini juga diberi kesempatan untuk berkumpul dalam peribadatan **Minggu, 9 Maret 2025**, Minggu Pertama dalam Masa Prapaska.

Marilah, terlebih dulu kita bagikan sukacita hari ini dengan menyapa jemaat di kanan, kiri, depan, dan belakang kita dengan jabat tangan atau dengan salam namaste (*diberi kesempatan sejenak*).

Sebelum ibadah kita mulai, saya juga akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian: (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Saat ini, tema peribadatan kita adalah “**Lawanlah Godaan!**” akan disampaikan oleh Bapak/Ibu Pendeta .....

Bapak, Ibu, Saudara terkasih, mari bersama kita awali ibadah hari ini dengan bersama memuliakan nama Tuhan, melalui nyanyian dari **Nyanyikanlah Kidung Baru No. 3, bait 1 dan 3, “Terpujilah Allah”**..... *jemaat kami undang untuk berdiri*

- (1) Terpujilah Allah, hikmatNya besar,  
begitu kasihNya 'tuk dunia cemar,  
sehingga dib'rilah PutraNya Kudus  
mengangkat manusia serta menebus.

## Refr:

Pujilah, pujilah! Buatlah dunia bergemar,  
bergemar mendengar suaraNya.  
Dapatkanlah Allah demi PutraNya,  
b'ri puji padaNya sebab hikmatNya.

- (3) Tiada terukur besar hikmatNya; penuhlah hatiku sebab AnakNya.  
Dan amatlah k'lak hati kita senang, melihat Sang Kristus di sorga cerlang.....Refr:

*Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.*

**3. Votum dan Salam Sejahtera :**

*(Jemaat berdiri)*

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di minggu PraPaska ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /  
A min, A min, A min.**

*(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)*

**4. Lektor : menyampaikan Sabda Introitus : Mazmur 91**

**Lektor :** “Demikianlah Firman Tuhan”

**Jemaat :** “Puji syukur kepada Tuhan”

**5. Nyanyian Sukacita**

**Liturgos :** “Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan, mari kitaanggapi sabda Tuhan tersebut dengan mengungkapkan pujian dengan menyanyikan **Kidung**

**Jemaat No. 436, bait 1 dan 2, “Lawanlah Godaan”**

- (1) Lawanlah godaan, s'lalu bertekun;  
tiap kemenangan kau tambah teguh;  
nafsu kejahatan harus kautentang;  
harap akan Yesus: pasti kau menang.

Refr:

Mintalah pada Tuhan, agar kau dikuatkan;  
la b'ri pertolongan: pastilah kau menang.

- (2) Tinggalkan yang jahat, dosa dicegah; tindakanmu tulus tiada bercela:  
junjung kebenaran, hidup dalam t'rang, harap akan Yesus: pasti kau menang.....Refr:

**6. Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : Kejadian 4 : 7**

**7. Nyanyian Penyesalan (Persiapan Pertobatan)**

**Imam :** “Jemaat terkasih, sebagai murid Kristus kita harus mampu menjaga diri kita supaya senantiasa jauh dari perbuatan dosa.

Maka, dengan segala kerendahan hati, mari kita memohon pengampunan mengakui segala kesalahan dan dosa kita, dengan terlebih dulu menaikkan nyanyian dari **Kidung Jemaat No. 364, bait 1 dan 2, “Berserah Kepada Yesus”**

- (1) Berserah kepada Yesus tubuh, roh dan jiwaku;  
kukasihi, kupercaya, kuikuti Dia t'rus.

Refr:

Aku berserah, aku berserah;  
kepadaMu, Jurus'lamat, aku berserah!

- (2) Berserah kepada Yesus di kakiNya 'ku sujud.  
Nikmat dunia kutinggalkan; Tuhan, t'rima anakMu!.....Refr:

## 8. Doa Pertobatan

**Imam** : “Dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan pertobatan kita di dalam doa (*Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan*):

“Tuhan Allah Bapa kami yang bertakhta dalam Kerajaan Sorga, kami mengucapkan syukur atas segala penyertaanMu dalam hidup kami sampai pada hari ini. Saat ini kami kembali datang ke hadapan-Mu untuk menaikkan permohonan pengampunan atas dosa yang telah kami perbuat selama ini. Kami sadar bahwa kami adalah manusia biasa yang tidak sempurna, penuh dengan cela dan banyak kesalahan. Tidak seperti Engkau Tuhan, Maha Agung dan selalu menjadi Pribadi yang sempurna di mata kami. Tuntun, bimbing dan ajarlah kami Tuhan untuk senantiasa dapat melakukan apa kehendak yang Engkau mau, kuatkan dan mampukan kami untuk melawan godaan dosa yang selalu ada di sekeliling kami. Roh memang penurut tetapi daging lemah, tetapi kami percaya Engkau Tuhan tidak akan meninggalkan kami, Engkau akan senantiasa menggandeng tangan kami hingga kami berjalan seturut kehendak-Mu.

Doa yang jauh dari sempurna ini kiranya hanya Engkau sendiri yang akan menyempurnakan, hanya di dalam nama Tuhan Yesus Kristus kami berdoa dan memohon pengampunan. Haleluya. Amin.”

## 9. Pendeta : Sabda Anugerah : Mazmur 91 : 9 - 11

**Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : Ibrani 3 : 13**

## 10. Nyanyian Kesanggupan

**Liturgos** : “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, sebagai murid Kristus sudah sepantasnya kita saling mengingatkan satu sama lain supaya kita terhindar dari dosa. Untuk itu bersama akan kita nyatakan kesanggupan hati kita dengan menyanyikan **Kidung Jemaat No. 54, bait 1 dan 2, “Tak Kita Menyerahkan”** ..... *jemaat kami undang untuk berdiri*

(1) Tak kita menyerahkan kepada musuhnya pelita yang bersinar di dalam dunia. Tak boleh Firman Allah yang sungguh dan teguh, Alkitab yang mulia, diambil seteru.

(2) Penyokong orang tua dan orang yang lemah, pemimpin orang muda dan sukacitanya, senjata perjuangan di p'rang penggodaan dan bantal perhentian di jam kematian.

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

## 11. Pendeta : **Pewartaan Firman**

(*Jemaat duduk*)

### a) **Pendeta : Doa Epiklese**

#### Menyanyikan Lagu Tema Masa Prapaska

Jemaat yang dikasihi Tuhan, untuk menghayati Masa Prapaska tahun ini, dalam setiap ibadah kita akan menyanyikan lagu tema yang berjudul “**Tulusnya Cinta-Mu**”. Lagu ini hasil karya gubahan Komisi Musik GKJ Ambarrukma.

### **TULUSNYA CINTA-MU**

(Lagu Tema Masa Prapaska Tahun 2025)

Do = Es, 3/4

Komisi Musik GKJ Ambarrukma

Andante

3 . . | 5 . 5 | 6 . 5 | 4 . 3 | 2 . 2 | 5 . 4 | 3 . . | 3 . 0 |  
Tu - han, se - ring - ka - li lang - kah - ku me - nyim - pang.

1 . 1 | 1 . 1̣ | 2 . 1 | 2 . . | 1 . 1 | 1 7 6 | 7 . . | 7 . 0 |  
Bah-kan, li - dah - ku ta - jam, ha - ti - ku ang - kuh

3 . . | 5 . 5 | 6 . 5 | 4 . 3 | 2 . 2 | 5 . 4 | 3 . . | 3 . 0 |  
Go - da - an du - ni - a bu - at - ku ter - ja - tuh.

1 . 1 | 1 . . | 2 . 1 | 2 . . | 1 1 1 | 7 1 7 | 6 . . | 6 . 0 |  
Dan a - ku se - ring melu - pa - kan ka - sih - Mu.

Reff. : 5 . . | 7 . 7 | 1 . 2 | 3 . . | 4 4 . | 4 3 2 | 3 . . | 3 . 0 |  
Na - mun, Eng - kau s'la - lu lembut memanggil - ku.

6 . 3 | 6 . 3̣ | 5 . 4 | 3 . . | 4 4 . | 4 1 2 | 3 . . | 3 . 0 |  
"Da - tang - lah a - nak - Ku, A - ku menunggu mu!"

6 . . | 1 . . | 4 . 3 | 2 . . | 7 7 6 | 5 1 2 | 3 . . | 3 . 0 |  
Ki - ni 'ku hi - dup dalam a - nu - gerah - Mu.

6 . . | 6 . 3̣ | 5 . 4 | 3 . . | 4 4 3 | 2 . 7 | 1 . . | 1 . 0 ||  
Dan ber - sak - si ten - tang tulusnya cin - ta - Mu.

### b) **Bacaan : Lukas 4 : 1 - 13**

c) **Pendeta** : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. **Hosiana.**

**Jemaat** : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |  
Hosi - ana Hosi - ana Hosi - a - na

d) **Pelayanan Khotbah**

**Tema** : “**Lawanlah Godaan!**”

**Tujuan** : **Jemaat diminta untuk berusaha sekuat tenaga melawan berbagai godaan dunia bersama Tuhan.**

e) **Saat Teduh.**

## 12. Pengumpulan Persembahan

**Imam** : “Jemaat terkasih, bersama Kristus mari kita terus berusaha semampu kita untuk menahan berbagai goadaan duniawi yang membuat kita jatuh ke dalam dosa.

Marilah, bersama kita juga hendak menyatakan rasa syukur dan sukacita kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 untuk Jemaat, Kantong 2 untuk Kesaksian dan Pelayanan, dan Kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan. Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari surat **2 Korintus 8 : 12** yang demikian:

*“Sebab jika kamu rela untuk memberi, maka pemberianmu akan diterima, kalau pemberianmu itu berdasarkan apa yang ada padamu, bukan berdasarkan apa yang tidak ada padamu.”*

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan menyanyikan **Nyanyikanlah Kidung Baru No. 133, bait 1 sampai 3, “Syukur Pada-Mu, Ya Allah”**

- (1) Syukur padaMu, ya Allah, atas s’gala rahmatMu;  
Syukur atas kecukupan dari kasihMu penuh.  
Syukur atas pekerjaan, walau tubuhpun lemban;  
Syukur atas kasih sayang dari sanak dan teman.
- (2) Syukur atas bunga mawar, harum, indah tak terp’ri.  
Syukur atas awan hitam dan mentari berseri.  
Syukur atas suka-duka yang ‘Kau b’ri tiap saat;  
Dan FirmanMulah pelita agar kami tak sesat.
- (3) Syukur atas keluarga penuh kasih yang mesra;  
Syukur atas perhimpunan yang memb’ri sejahtera.  
Syukur atas kekuatan kala duka dan kesah;  
Syukur atas pengharapan kini dan selamanya!

### 13. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

### 14. Pengakuan Iman Rasuli

**Liturgos :** “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

### 15. Pendeta : Pelayanan Berkat.

### 16. Nyanyian Akhir Ibadah (*Beserta Ucapan Terima Kasih*)

**Liturgos :** “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan Bapak/Ibu Pendeta ..... dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Jemaat yang dikasihi Tuhan, marilah kita kembali menjalani hari-hari kita dengan terus sekuat tenaga melawan godaan yang membuat kita jatuh kedalam dosa. Dan marilah kita akhiri ibadah pada saat ini dengan menyanyikan pujian dari **Nyanyikanlah Kidung Baru No. 125, bait 1 dan 2, “Kudengar Panggilan Tuhan”**

(1) 'Ku dengar panggilan Tuhan,  
'ku dengar panggilan Tuhan,  
'ku dengar panggilan Tuhan:  
"Pikul salib, ikutlah Aku!"

Refr:  
Aku mau mengikut Dia,  
aku mau mengikut Dia,  
aku mau mengikut Dia,  
ikut Dia, Yesus, Tuhanku

(2) 'Ku mau ikut walau sukar, 'ku mau ikut walau sukar,  
'ku mau ikut walau sukar: 'kan 'ku ikut Dia s'lamanya.....Refr:

*Sebelum Imam menerima kembali Alkitab dari Pengkhotbah,  
Imam mematikan 1 (satu) lilin Prapaska (ungu) yang menyala paling bawah,  
sehingga tinggal ada 5 (lima) lilin ungu menyala dan 1 (satu) lilin putih menyala.*

## **17. Salam Penutup**

**Liturgos** : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat hari Minggu, Tuhan Yesus memberkati.”